



IMPLEMETASI *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDK RAKALABA

Benyamin Nanga¹, Yasinta Ta'i², Yosefina Uge Lawe³, Maria Yasinta Mego⁴

¹²³⁴STKIP CITRA BAKTI

Penulis Korespondensi; benyaminnanga@gmail.com

Keywords:

Lesson Study
Learning achievement
IPA

Abstract : Based on observation findings, researchers concluded that students' academic achievement, especially in science subjects at SDK Rakalaba, was very poor. The aim of this research is to assess the effectiveness of using lesson study in improving science learning outcomes for fifth grade students at SDK Rakalaba. The research methodology used was the Classroom Action Research (PTK) approach involving 33 fifth grade students. Data was collected through assessment of learning outcomes. The results of this research show that students' academic achievement in science subjects at SDK Rakalaba has shown an increase. This can be seen from the increase in student learning achievement with average results increasing by 75%, absorption capacity by 80%, and learning completeness by 85% from cycle I to cycle II after implementing Lesson Study. Therefore, the application of lesson study is considered to be able to improve student learning outcomes. Researchers recommend that schools and SDK Rakalaba teachers introduce lesson study activities in other subject classes to improve student learning outcomes.

Kata kunci:

Lesson Study
Prestasi Belajar
IPA

Abstrak : Berdasarkan temuan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran sains di SDK Rakalaba, sangat buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas pemanfaatan Lesson Study dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDK Rakalaba. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 33 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui penilaian hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa pada mata pelajaran IPA di SDK Rakalaba telah menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi belajar siswa dengan rata-rata hasil meningkat sebesar 75%, daya serap sebesar 80%, dan ketuntasan belajar sebesar 85% dari siklus I ke siklus II setelah dilakukan penerapan Lesson Study. Oleh karena itu, penerapan Lesson Study dinilai dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan peneliti bagi sekolah dan guru SDK Rakalaba untuk memperkenalkan kegiatan Lesson Study pada kelas mata pelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Sasaran prestasi siswa sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Ananda (2022). Safitri (2020) mendefinisikan manajemen pembelajaran sebagai upaya untuk mengatur dan mengawasi kegiatan pembelajaran dengan lebih baik untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Tantangan dalam menerapkan kemajuan pendidikan di sekolah sering kali berasal dari kapasitas pendidik untuk beradaptasi dan berkembang. Kolaborasi sebagaimana dikemukakan Herman (2012) merupakan strategi kunci untuk menjawab kemampuan pendidik di lapangan. The statement aligns with Purnomo's (2014) assertion that enhancing student learning results is a requirement

and responsibility for education stakeholders. Collaborative activities, such as lesson study, are one method for boosting student engagement and learning outcomes.

Hasil observasi di kelas V SDK Rakalaba menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat rendah sehingga memerlukan intervensi khusus. Selain itu, penilaian sumatif pada mata pelajaran sains dan sains juga menunjukkan hasil yang buruk. Kurangnya hasil belajar siswa berasal dari terbatasnya keterlibatan mereka dan konsistennya penggunaan metode pengajaran tradisional oleh guru dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Jika metode yang digunakan saat ini adalah metode ceramah, maka metode tersebut akan terus digunakan hingga sesi berakhir. Proses pembelajaran dapat membingungkan siswa sehingga menimbulkan sikap pasif dan kurang tanggap. Akibatnya, mereka mungkin menjadi tidak tertarik dengan cara guru menyajikan berbagai mata pelajaran, sehingga mempengaruhi motivasi belajar mereka. Hal inilah yang rupanya menjadi penyebab rendahnya prestasi akademik siswa kelas V SDK Rakalaba. Namun, jika mata pelajaran IPA disajikan secara efektif, maka mata pelajaran tersebut justru dapat menyenangkan bagi siswa.

Para peneliti juga mencatat bahwa sebagian besar pendidik di SDK Rakalaba adalah guru senior yang berpengalaman dan kurang mampu beradaptasi dibandingkan guru muda dalam hal menerima inisiatif baru seperti kegiatan *Lesson Study*. Selama observasi, hanya sebagian kecil guru muda yang dipersiapkan untuk meningkatkan keterampilannya guna mendorong pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran terkait di SDK Rakalaba. Berdasarkan temuan observasi mereka, peneliti menemukan bahwa penerapan *Lesson Study* di SDK Rakalaba merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran terkait. Dengan menerima masukan dari pengamat, guru mampu mengembangkan metodologi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Melalui *Lesson Study*, siswa mempunyai banyak kesempatan untuk berkolaborasi antar disiplin ilmu yang berbeda, menumbuhkan kreativitas dalam proses pembelajaran dan mentransformasikan pendekatan guru dalam *Lesson Study*. Meneliti tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, guru memperoleh wawasan berharga ke dalam proses pengajaran melalui lensa peserta yang mengamati.

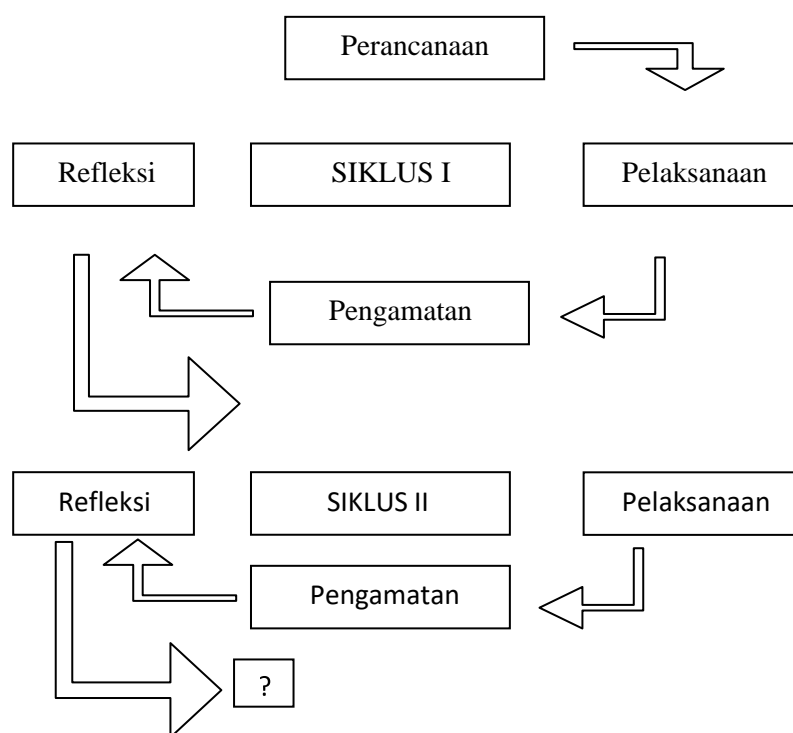
Dengan melalui tahap-tahap pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, besar kemungkinan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPA di kelas V SDK Rakalaba dapat ditingkatkan. Tahap perencanaan melibatkan pemetaan pembelajaran. Setelah selesai melakukan tahap *do*, dilanjutkan dengan tahap *see* yang bertujuan untuk menganalisis dan menilai proses penerapan pembelajaran di kelas. Senada dengan Wuladari, Arifin, dan Irmawati (2015), *Lesson Study* menggarisbawahi bahwa ketiga tahapan tersebut merupakan prinsip dasar dalam suatu siklus pembelajaran. Penerapan *Lesson Study* akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang IPA.

Selain itu, selama kegiatan pembelajaran pembelajaran, guru dari berbagai mata pelajaran dapat berkolaborasi untuk mengatasi tantangan pembelajaran dan merancang solusi terhadap permasalahan di kelas, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif pada sesi berikutnya. *Lesson study* memungkinkan siswa terlibat dalam dialog terbuka

dan interaktif dengan teman-temannya, dipandu oleh guru, sehingga menumbuhkan penguasaan mereka terhadap isi pelajaran. Hal ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memahami materi daripada hanya menjadi penonton atau pendengar yang pasif (UU, 2009).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan di SDK Rakalaba. Pesertanya berjumlah 33 siswa kelas V beserta gurunya, sedangkan fokusnya adalah pada hasil belajar IPA siswa melalui penerapan kegiatan Lesson Study. Desain penelitian diadaptasi dari karya Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran. Detail pelaksanaan penelitian disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Penelitian Tindakan

Dengan menggabungkan diagram yang disediakan, pelaksanaan kelas melibatkan serangkaian langkah termasuk perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk perencanaan dan tindakan selanjutnya, menciptakan kerangka untuk menilai hasil belajar siswa sepanjang proses pembelajaran. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa dan menyempurnakan metode pembelajaran sebelumnya. Penelitian difokuskan pada siswa kelas V SDK Rakalaba dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus dengan siswa kelas V SDK Rakalaba. Awalnya, peneliti mengamati permasalahan yang terjadi selama pembelajaran di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDK Rakalaba kurang memuaskan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memperkenalkan *Lesson Study* sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V.

Hasil penelitian berupa pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDK Rakalaba disajikan pada Tabel 1. **Tabel 1. Hasil Belajar**

No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-Rata	25	75	50
2	Daya Serap	35%	80%	45%
3	Ketuntasan Belajar	25%	85%	60%

Merujuk pada hasil belajar pada siklus I yang tersaji pada Tabel 1 terlihat rata-rata akumulasi hasil belajar siswa sebesar 25%, daya serap sebesar 35%, dan ketuntasan belajar sebesar 25%. Temuan tersebut jelas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini terutama disebabkan oleh kebingungan siswa mengenai proses pengajaran. Oleh karena itu, guru kelas mengambil keputusan untuk mendesain ulang pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus II.

Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II, guru kelas melakukan pembenahan modul pembelajaran intrakurikuler pada mata pelajaran IPA dengan fokus panca indera berdasarkan refleksi dan evaluasi siklus I. Berbagai metode pembelajaran diintegrasikan, dan video pembelajaran inovatif disertakan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Selain pendekatan dan materi pembelajaran, guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan siswa, meliputi kesiapan, minat, dan profil pembelajarannya. Hal ini merupakan bagian dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pada tahap do, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada modul pengajaran yang dikembangkan pada tahap perencanaan siklus II. Tahap terakhir, tahap melihat, meliputi refleksi dan evaluasi sebagai bagian dari pelaksanaan *Lesson Study*. Pada siklus II guru kelas sudah mengalami kemajuan yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar. Kemajuan tersebut terlihat dari perolehan evaluasi dari pengamat dan peningkatan signifikan pada hasil lembar kerja siswa (LKPD) pasca pelaksanaan kegiatan diferensiasi.

Rata-rata hasil belajar siswa dari siklus II menunjukkan akumulasi sebesar 75, dengan daya serap 80% dan ketuntasan belajar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA memenuhi standarisasi yang ditetapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, karena adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui pelaksanaan *Lesson Study*, maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Lesson Study telah meningkatkan hasil belajar siswa, yang disebabkan oleh berbagai manfaat. Salah satu keunggulannya adalah penerapan konsep kelas terbuka dalam Lesson Study sehingga memungkinkan maksimalisasi penilaian pembelajaran di kelas melalui masukan dari pengamat. Kegiatan Lesson Study dalam penelitian ini sejalan dengan kebijakan kurikulum baru, khususnya kurikulum mandiri, yang memungkinkan guru secara tidak langsung meningkatkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda (Santoso, Setyowati, dan Nurmilawati, 2011).

Kelancaran pelaksanaan pembelajaran Lesson Study bergantung pada upaya kolaboratif guru kelas, siswa, fasilitator, dan pengamat untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan memilih strategi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran lesson study berperan penting dalam meningkatkan praktik pembelajaran di kelas dan dapat menumbuhkan kreativitas, meningkatkan hasil belajar, dan memotivasi siswa. Hal ini dicapai dengan memfokuskan siswa dalam observasi pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dampak positif pembelajaran Lesson Study terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa telah dibuktikan.

Peningkatan yang terlihat pada hasil belajar siswa selama siklus II menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif. Siswa mampu belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, menyampaikan pendapat, dan meningkatkan interaksi dengan siswa lain (Masana, 2022). Berbagai faktor berkontribusi terhadap peningkatan proses pembelajaran, antara lain visi dan misi sekolah, evaluasi diri sekolah yang berkelanjutan untuk beradaptasi dengan perubahan revolusi industri 5.0, dukungan yang tiada henti dari kepala sekolah dalam kegiatan yang menghasilkan hasil positif, peningkatan kualitas pendidik karena berinteraksi langsung dengan siswa, dan kurikulum menjadi pedoman bagi satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan keadaan tujuan sekolah (Suartama, 2006). Pelaksanaan Lesson Study perlu dilakukan secara berkesinambungan agar dapat memperbaharui dan memantau proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa terus meningkat.

Penerapan Lesson Study memungkinkan para pendidik untuk bertukar pikiran dan belajar satu sama lain, sehingga mendorong terciptanya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk mencapai tujuan bersama (Masana, 2022). Penelitian ini mencakup kegiatan Lesson Study seperti perencanaan, pelaksanaan, dan observasi yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan profesional guru kelas V SDK Rakalaba. Terbukti, terjadi peningkatan skor terkait kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan sosial. Peningkatan profesionalisme guru dapat dikaitkan dengan pengembangan rencana pembelajaran yang lebih komprehensif, modul pengajaran yang inovatif, dan fasilitasi praktik reflektif untuk meningkatkan pengalaman pendidikan selanjutnya (Winarsih & Mulyani, 2012; Junaid & Baharuddin, 2020). Lesson study bertujuan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan keterampilannya melalui pembelajaran dan praktik. Penelitian ini menyarankan agar guru di SDK Rakalaba sebaiknya mengeksplorasi integrasi pembelajaran Lesson Study

218 *Nanga, Ta'i, Lawe, Mego*, Implementasi *Lesson Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sdk Rakalaba.

dan kegiatan diferensiasi di kelas lain. Penggunaan *Lesson Study* menawarkan pendekatan alternatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dan pembahasan menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan kegiatan *Lesson Study* efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas V SDK Rakalaba. Hal ini dibuktikan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah guru memasukkan masukan dari pengamat untuk melaksanakan program *Lesson Study*. Skor keseluruhan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *Lesson Study* memang dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan kontribusi yang berharga dalam penyusunan jurnal ini. Penting bagi kami untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh partisipan yang telah berperan aktif dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Keberhasilan yang diraih merupakan hasil kerja sama dan masukan mereka. Pada akhirnya kami bercita-cita agar jurnal ini dapat memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kemampuan literasi dan numerasi di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, V, M Mawardi, and ... 2022. "Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn Petir 4 Kota Tangerang." *Jurnal Elementary: Kajian ...* 5(2): 129-33
- Herman, Tatang. 2012. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Melalui Lesson Study." *Jurnal Pendidikan* 13(1): 56-63.
- Hubermen, Miles. 2014. "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman." *Jurnal Metodologi Riset Universitas Bina Pamlembang*: 1-27.
- Masana, Ketut. 2022. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD." 6(2): 153-59.
- Purnomo, Eko Andy. 2014. "Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kualitas." *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*: 11-17.
- Safitri, Apriani, Kabiba Kabiba, Nasir Nasir, and Nurlina Nurlina. 2020. "Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1209-20
- Santoso, A.M., E. Setyowati, and M Nurmilawati. 2011. "Pembangunan Karakter Melalui Lesson Study Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal." *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi* 8(1): 357--363. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/download/748/416>.

- Suartama, I Kadek. 2006. "Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media." : 56–58
- Winarsih, A., and S. Mulyani. 2012. "Peningkatan Profesionalisme Guru IPA Melalui Lesson Study Dalam Pengembangan Model Pembelajaran PBI." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1(1): 43–50
- Winarti, S. (2022). *Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. 6(2), 146-152
- Wulandari, Bekti, Fatchul Arifin, and Dessy Irmawati. 2015. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis *lesson study*." *Elinvo (Electronis, Informatics, and Vocational Education)* 1(1): 9-16.